

**PENGARUH PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA DEPOK
TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PENYANDANG DISABILITAS
DALAM PILKADA 2024**

ARALE BALQIS

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk melihat bagaimana Komisi Pemilihan Umum sebagai lembaga pemerintah yang menjalankan tugasnya untuk mengadakan kegiatan Pemilihan Umum dapat membuat pemilihan tersebut bersifat inklusif, dimana peran KPU dapat mempengaruhi masyarakat yang termasuk ke dalam kelompok rentan salah satunya yaitu masyarakat difabel dapat ikut berpartisipasi politik dengan memberikan hak suaranya. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* kepada responden masyarakat penyandang disabilitas di Depok. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk membuktikan hipotesis yang telah dirancang. Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori partisipasi politik milik David Nimmo, yang membagi tiga kategori faktor terjadinya partisipasi politik, yakni peluang resmi, sumber daya sosial dan motivasi personal. Hasil dari penelitian dan olah data didapatkan bahwa Pilkada Depok 2024 kemarin, faktor yang mempengaruhi yakni motivasi personal, kemudian dilanjutkan dengan peluang resmi dan sumber daya sosial. KPU Kota Depok sendiri melaksanakan sosialisasi dan pendidikan politik serta mengikutsertakan masyarakat penyandang disabilitas untuk menjadi anggota penyelenggara Pilkada, akan tetapi, peluang dan sumber daya sosial yang diberikan masih terbatas. Hal ini yang membuat motivasi personal masih menjadi faktor terbesar masyarakat difabel untuk berpartisipasi politik.

Kata Kunci: KPU, Penyandang Disabilitas, Partisipasi Politik, Pilkada 2024

THE INFLUENCE OF THE ROLE OF THE DEPOK CITY GENERAL ELECTION COMMISSION ON THE POLITICAL PARTICIPATION OF PERSONS WITH DISABILITIES IN THE 2024 REGIONAL ELECTIONS

ARALE BALQIS

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine how the General Elections Commission (KPU), as a government body responsible for organizing elections, can make the electoral process inclusive—specifically, how the role of the KPU can influence the participation of vulnerable groups, including persons with disabilities, in exercising their political rights. This research uses a quantitative method by distributing questionnaires via Google Forms to respondents from the disabled community in Depok. The collected data was then processed using SPSS software to test the proposed hypotheses. This research is based on David Nimmo's theory of political participation, which categorizes the factors influencing political participation into three: official opportunity, social resources, and personal motivation. The results of this research is that in the 2024 Depok Regional Election, the dominant influencing factor was personal motivation, followed by official opportunity and social resources. Although the KPU of Depok conducted political education and socialization programs and even involved persons with disabilities as election organizers, the opportunities and social resources provided were still limited. This limitation reinforces the finding that personal motivation remains the most significant factor driving political participation among people with disabilities.

Keywords: General Elections Commission (KPU), Persons with Disabilities, Political Participation, 2024 Regional Election (Pilkada)